

---

## Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Ni Putu Ayu Wahyuni<sup>1</sup>

Ni Luh Gede Novitasari<sup>2</sup>

Putu Wenny Saitri<sup>3</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

ayuwahyuni@gmail.com

### Abstract

*Profitability is the measure of percentage used to assess which company is able to generate profits at an acceptable level. The population in this study is conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange during 2016-2018 with sample selection using a purposive technique. The sample used in this study was released by 36 banking companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The analysis used in this research is descriptive analysis, classic assumption test, multiple linear analysis.*

**Keywords:** *Operational Costs Operating Income, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Equity to Asset Ratio, Non Performing Loans, Profitability.*

### PENDAHULUAN

Sistem perekonomian perbankan memegang sebuah peranan penting sebagai penunjang kemajuan ekonomi dalam suatu negara. Sektor perbankan mempunyai tujuan untuk menunjang pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan. Bank ialah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang menyalurkan dana dari pihak kelebihan dana (*unit surplus*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*unit defisit*) pada waktu yang ditentukan (Dendawijaya, 2009:14).

Krisis perbankan tahun 1997/1998 memberikan pelajaran yang sangat serius dalam bisnis perbankan khususnya di Indonesia. Bank mengalami kesulitan likuiditas, kondisi pasar dan kualitas aset memburuk, tidak mampu menciptakan *earning* sehingga modal terkuras dalam waktu yang sangat cepat, dan kondisi ini berlangsung hingga tahun 2004. Kesulitan lembaga perbankan di Indonesia tampak berkepanjangan, padahal Bank Indonesia telah menjalankan tugasnya sebagai *lender of last resort*, yaitu fungsi yang melekat sebagai pelindung bank dalam hal terjadi kesulitan likuiditas (Taswan, 2010:1).

Digunakannya *Return on Assets* (ROA) sebagai proksi untuk menilai profitabilitas dikarenakan ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh *earning* untuk operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya berfokus kepada pengukuran *return* yang berasal dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut dan *Net Interest Margin* (NIM) menggambarkan perolehan keuntungan hanya berdasarkan aktiva produktifnya saja (Bank Indonesia, 2004). Tingkat profitabilitas dengan pendekatan *Return on Assets* (ROA) bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan *income*. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009:118).

*Return on Assets* (ROA) perlu dijadikan pedoman dalam mengukur profitabilitas bank, karena *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator yang umum digunakan oleh Bank

Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan yang lebih mementingkan aset yang dananya berasal dari masyarakat. Disamping itu karena *Return on Assets* (ROA) merupakan metode pengukuran yang objektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya *Return on Assets* (ROA) dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijaksanaan perusahaan terutama perbankan.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Teori Keagenan (Agency Theory)*

Konsep *agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan dalam buku Siagian (2011:10) adalah hubungan atau kontak antara principal dan agent. Principal mempekerjakan agent untuk melakukan tugas untuk kepentingan principal, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari principal kepada agent. Pada perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, pemegang saham bertindak sebagai principal, dan CEO (*Chief Executive Officer*) sebagai agent mereka. Pemegang saham mempekerjakan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan principal.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan menggunakan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sebagai situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta dari masing-masing situs web perbankan yang diteliti.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Equity to Total Asset Ratio* (EAR), *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pada penelitian ini, objek penelitian yang dijadikan populasi adalah perusahaan perbankan (Bank Umum) yang sudah terdaftar atau yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2018 dimana ada sebanyak 43 perusahaan perbankan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel bertujuan). Pengambilan sampel bertujuan untuk dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat sebagai berikut :

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Instandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.417	8.637		-.396	.693
BOPO	.004	.049	.011	.075	.940
NIM	-.003	.545	-.001	-.006	.995
LDR	.064	.071	.105	.899	.371
CAR	.012	.209	.011	.058	.954
EAR	-.095	.302	-.061	-.313	.755
NPL	.000	.128	.000	-.003	.997

Sumber: Data diolah, 2019 dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 9,933 - 0,100BOPO + 0,130NIM + 0,005LDR + 0,009CAR + 0,003EAR - 0,026NPL$$

Dari persamaan regresi linier di atas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar 9,933 memiliki arti apabila nilai BOPO, NIM, LDR, CAR, EAR dan NPL sama – sama nol maka nilai dari ROA (Y) adalah sebesar 9,933. Hal ini berarti ROA sebesar 9,933 .
- 2) Nilai koefisien variabel BOPO bernilai -0,100 memiliki arti bahwa apabila nilai dari BOPO dinaikan satu satuan maka akan mengakibatkan nilai dari ROA menurun sebesar -0,100 .
- 3) Nilai koefisien variabel NIM bernilai 0,130 memiliki arti bahwa apabila nilai dari NIM dinaikan satu satuan maka akan mengakibatkan nilai dari ROA kenaikan sebesar 0,130 .
- 4) Nilai koefisien variabel NPL bernilai - 0,026 memiliki arti bahwa apabila nilai dari NPL dinaikan satu satuan maka akan mengakibatkan nilai dari ROA menurun sebesar -0,026 .

#### Uji Statistik Simultan (F-Test)

Uji F bertujuan untuk menguji kelayakan model apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka model regresi yang terbentuk terhadap variabel terikat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) BOPO memiliki koefisien regresi sebesar -0,100, t hitung sebesar -46,817 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang artinya BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, sehingga H1 diterima.
- 2) NIM memiliki koefisien regresi sebesar 0,130, t hitung sebesar 5,541 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang artinya NIM berpengaruh positif terhadap ROA, sehingga H2 diterima.
- 3) LDR memiliki koefisien regresi sebesar 0,005, t hitung sebesar 1,738 dengan nilai signifikansi 0,085 yang lebih besar dari 0,05, yang artinya LDR tidak berpengaruh terhadap ROA, sehingga H3 ditolak.
- 4) CAR memiliki koefisien regresi sebesar 0,009, t hitung sebesar 0,983 dengan nilai signifikansi 0,328 yang lebih besar dari 0,05, yang artinya CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, sehingga H4 ditolak.
- 5) EAR memiliki koefisien regresi sebesar 0,003, t hitung sebesar 0,203 dengan nilai signifikansi 0,840 yang lebih besar dari 0,05, yang artinya EAR tidak berpengaruh terhadap ROA, sehingga H5 ditolak.
- 6) NPL memiliki koefisien regresi sebesar - 0,026, t hitung sebesar
- 7) -4,643 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang artinya NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, sehingga H6 diterima.

### SIMPULAN

- 1) Motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya biaya operasional yang terdapat pada bank akan mengakibatkan turunnya profitabilitas yang akan dihasilkan oleh bank.
- 2) *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya *Net Interest Margin* (NIM) yang terdapat pada bank akan mengakibatkan profitabilitas yang akan diterima oleh bank juga meningkat..
- 3) *Loan to Deposite Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya kredit yang disalurkan oleh bank tidak memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat likuiditas yang diperoleh oleh bank tersebut.
- 4) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya modal yang dimiliki oleh bank tidak memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya profitabilitas yang diterima oleh bank.
- 5) *Equity to Total Asset Ratio* (EAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya modal yang digunakan untuk kelangsungan operasionalnya dan juga untuk menjaga likuiditas pada bank tidak memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya profitabilitas yang diperoleh oleh bank.
- 6) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya NPL yang terdapat pada bank akan mengakibatkan turunnya profitabilitas

### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, I Gusti Ayu Dwi., dan Abudanti, Nyoman. 2018. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Arista, Nugraha. 2016. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan* dan *Cash Ratio* Terhadap *Return On Asset* tahun 2013- 2015. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, No. 06/23/DPNP. Jakarta
- Dendawijaya, L. 2009. Manajemen Perbankan. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, dan Aplikasi (Penjamin Simpanan & Penjamin Kredit)* (2nd ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998, tentang Perbankan.
- Setiawan, Sandra dan Diansyah. 2018. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, *Inflansi* dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Indonesia.
- Windriya. 2014. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia periode 2008-2013. *Skripsi*. Universitas

- Diponegoro.
- .Wintari, Bintang Pitaloka. 2016. Pengaruh Loan to Deposit Ratio, *Capital Adequacy Ratio*, Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan* dan Rasio Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas pada PT. BPR Saraswati Ekabumi (Periode 2013–2015). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.